

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN
PROSES DI KELAS III SD PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS



Oleh:

FATMAWATI
NIM. 91497

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR KONSENTRASI
PENDIDIKAN KELAS AWAL SD**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Jasrial M. Pd</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Farida F, M. Pd. MT</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Taufina Taufik M. Pd</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Mardiah Harun M. Ed</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S, M.S</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa :

Nama : **Fatmawati**
NIM. : 91497
Tanggal Ujian : 26 September 2011

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Fatmawati**
NIM. : 91497

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Jasrial, M. Pd</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Farida F, M. Pd, MT</u> Pembimbing II	_____	_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Dr Muchayar</u> NIP. 195006121976031005	<u>Dr. Taufina Taufik m. Pd</u> 196205041988032002	

ABSTRACT

Fatmawati 2011 : Make-Up of Activity and Result learning Natural Science Using Approach of Skill Process (ASP) in the third Elementary School of Pembangunan UNP

Based on observation in the third class at Elementary School of Pembangunan UNP seen that study of natural sciences which is presented by teacher can't make the students become active and creative in realizing Natural science reality, namely products process and science attitude, so that the study tend to have the character passively. To be able to create study of Natural Science pleasantly, one of the way is by using approachment of skill process (ASP). This Research aim to increase the result of learning activities of the students by using ASP.

This Research represents of classroom action research which consist of two cycle and conducted by collaboration between the teacher of the third class in Elementary School of Pembangunan UNP and the researcher. It uses qualitative and quantitative approach. Its subjects are the third class students with amount 23 students who enlist at cestelle I school year 2010 / 2011 and III class teacher. Appliance data collecting in the form of observation sheet to see the learning activity and the students in executing ASP and also results from learning tests.

The result of research indicate that by using ASP in science study which is stand of skill observation, classification, inferency cuantification and communications can improve activity and the result learning Natural Science. Learning activity having the character of positive consist of activity: perceiving, enquiring, discusing, releasing opinion, concluding and grouping objects, cooperate, dare to come up to experience of the make-up of from mean percentage 64,74% at first cycle become 86,92% at second cycle. Hereafter, negative activity experience degradation from mean 39,13% at first cycle become 13,60% at second cycle. As for to result of learning experience of the make-up of from 64,78% at first cycle become 80,84% at second cycle. From that we can look about non the result of study activity at the second cycle is over the minimal value (75%). That means the approachment of skill process (ASP) can increase activity and result study of student.

ABSTRAK

Fatmawati 2011: Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar IPA Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas III SD Pembangunan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III Sekolah Dasar (SD) Pembangunan UNP Padang terlihat bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), yang disajikan guru kurang membuat siswa aktif dan kreatif dalam mewujudkan hakikat IPA yakni proses produk dan sikap ilmiah, sehingga pembelajaran cenderung bersifat pasif. Untuk dapat menciptakan pembelajaran IPA yang menyenangkan salah satu caranya adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses (PKP). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan PKP.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri dari dua siklus dan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas III SD Pembangunan UNP. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 23 orang yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2010/2011 dan guru kelas III. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan PKP serta tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan PKP dalam pembelajaran IPA yang terdiri dari keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, kuantifikasi inferensi dan komunikasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa. Aktivitas belajar yang bersifat positif terdiri dari aktivitas-aktivitas: mengamati, bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, menyimpulkan dan mengelompokkan objek, bekerja sama, berani tampil untuk melaporkan hasil kerjanya. Mengalami peningkatan dari persentase rata-rata 64,74 pada siklus I menjadi 86,92 pada siklus II. Selanjutnya aktivitas negatif mengalami penurunan persentase rata-rata dari 39,13 pada siklus I menjadi 13,60 pada siklus II. Adapun untuk hasil belajar rata-rata mengalami peningkatan dari 64,78 pada siklus I meningkat menjadi 80,84 pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa baik dari aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa pada akhir pertemuan 2 telah melebihi nilai ketuntasan minimal ($> 75\%$), berarti penggunaan pendekatan keterampilan proses telah berhasil meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas III Sekolah Dasar Pembangunan UNP” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2011
Saya yang menyatakan,

Fatmawati
NIM.91497

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas III SD Pembangunan UNP Padang”

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Kelas Awal SD, Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Di samping itu, penulisan tesis ini untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman penulis sebagai peneliti dan dosen yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal ini, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Direktur Program Pascasarjana dan Para Pembantu Direktur, Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Kelas Awal SD, yang karena jabatannya telah memberikan peluang dan kemudahan sejak proses perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Jasrial M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Farida F, M.Pd, M.T selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, inspirasi, dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S sebagai pengarah dan penguji dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan ibu staf pengajar Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bekal akademik kepada penulis sehingga dengan bekal tersebut tesis ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Hj. Mitoti, A. Ma selaku kepala sekolah SD Pembangunan UNP Padang yang telah memberikan fasilitas dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di SD tersebut.
6. Ibu Elia Yunimas, S. Pd sebagai praktisi yang telah rela dan ikhlas meluangkan waktunya sebagai guru dalam pembelajaran IPA di kelas III SD yang telah mendukung penelitian ini.
7. Para siswa kelas III SD Pembangunan UNP Padang sebagai subjek penelitian.
8. Rekan rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Teristimewa buat suami tercinta Zainal Arifin beserta ketiga putra tersayang, Anton Maifitroza, Radi Fitra Jaya dan Zeki Fatrianto.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dorongan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin ya Robbal alamin. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat aktifitas belajar IPA.....	8
2. Hasil belajar IPA.....	16
3. Pendekatan keterampilan proses (PKP).....	18
4. Hakikat siswa kelas III SD.....	25
B. Kerangka Pemikiran	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	30
B. Setting penelitian.....	31
1. Lokasi penelitian.....	31
2. Subjek penelitian.....	31
3. Waktu penelitian.....	31

4. Desain penelitian.....	31
5. Prosedur dan alur penelitian.....	32
C. Data dan sumber data.....	37
D. Teknik dan alat pengumpulan data.....	37
E. Teknik analisis data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil dan temuan penelitian siklus I (pertemuan 1).....	41
a. Perencanaan pembelajaran siklus I (pertemuan 1).....	41
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I (pertemuan 1).....	44
c. Pengamatan tindakan.....	48
d. Refleksi siklus I (Pertemuan 1).....	54
2. Hasil dan temuan penelitian siklus I (pertemuan 2).....	57
a. Perencanaan pembelajaran siklus I (pertemuan 2).....	57
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I (pertemuan 2).....	58
c. Pengamatan tindakan.....	61
d. Refleksi siklus I (pertemuan 2).....	67
3. Hasil dan temuan penelitian siklus II (pertemuan 1).....	70
a. Perencanaan pembelajaran.....	71
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	72
c. Pengamatan.....	76
d. Refleksi.....	79
4. Hasil dan temuan penelitian siklus II (pertemuan 2).....	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan.....	81
c. Pengamatan.....	85
d. Refleksi.....	89

B. Pembahasan..... 90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	94
------------------	----

B. Implikasi.....	95
C. Rekomendasi.....	96
DAFTAR RUJUKAN.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1 : Nilai MID Semester 1 IPA.....	5
2 : Keterampilan Proses yang Harus dikuasai Siswa.....	22
3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	54
4 : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
5 : Rekapitulasi Persentasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I...	69
6 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	78
7 : Hasil Pengamatan Pertumbuhan Kecambah.....	84
8 : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	88
9 : Rekapitulasi Persentasi Aktivitas Belajar Siswa.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
I : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	52
II : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	64
III : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	77
IV : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
I : Kerangka Berfikir.....	28
II : Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Jaringan Tema 1 Siklus I Pertemuan 1.....	99
2 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan PKP (Siklus I pertemua 1).....	113
3 : Hasil Observasi Pelaksanaan keterampilan Proses dari Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan 1).....	115
4 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	117
5 : Jaringan Tema 2 Siklus I Pertemuan 2).....	119
6 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan PKP (siklus I pertemuan 1).....	131
7 : Hasil Observasi Pelaksanaan Keterampilan Proses dari Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan 2).....	133
8 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	135
9 : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	137
10 : Jaringan Tema 3 Siklus II Pertemuan 1.....	139
11 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan PKP (Siklus II Pertemuan 1) dari Aspek guru.....	150
12 : Hasil Observasi Pelaksanaan Keterampilan Proses dari Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan 1).....	152
13 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	154
14 : Jaringan Tema 4 Siklus II Pertemuan 2.....	156

15	: Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan PKP (Siklus II Pertemuan 2) dari Aspek Guru.....	167
16	: Hasil Observasi Pelaksanaan Keterampilan Proses dari Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan 2).....	169
17	: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus.....	171
18	: Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam istilah lain dikenal dengan Sains, merupakan salah satu mata pelajaran dari 6 mata pelajaran pokok yang harus diajarkan kepada siswa mulai tingkat SD sampai perguruan tinggi. Menurut Depdiknas (2006:430) IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Tujuan pembelajaran IPA menurut Depdiknas (2006:420) sebagai berikut:

(1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan ketentuan alam ciptaanya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Depdiknas (2006:484) juga menyatakan, pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung melalui penggunaan dan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA di atas dapat diartikan pada hakikatnya apabila siswa belajar IPA, tentu tidak cukup sekedar mengingat dan memahami konsep yang telah ditemukan oleh ilmuwan saja, akan tetapi yang

sangat penting adalah pembiasaan perilaku ilmuwan dalam menemukan konsep tersebut melalui percobaan dan penelitian ilmiah. Dalam proses penemuan tersebut melibatkan keterampilan–keterampilan mendasar yang dikenal dengan keterampilan proses. Hal ini sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam kurikulum KTSP yang meliputi tiga aspek penting yang harus dimiliki siswa sebagai hasil belajar yaitu pemahaman konsep, keterampilan dan sikap ilmiah.

Salah satu komponen yang sangat penting dikuasai siswa mulai dari tingkat SD adalah pendekatan keterampilan proses (keterampilan proses sains). Menurut Hendro (1992:52) setidaknya ada dua alasan mengapa keterampilan proses penting untuk dikembangkan pada siswa. Alasan pertama adalah bahwa dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka laju pertumbuhan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi pun menjadi pesat pula sehingga tidak mungkin guru “menyajikan” semuanya itu kepada anak didiknya. Oleh karena itu siswa perlu dibekali dengan alat atau keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber, dan tidak semata-mata dari guru.

Keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi itu disebut keterampilan proses. Alasan kedua adalah IPA itu dapat dipandang dari dua dimensi yaitu dimensi produk dan dimensi proses. Sudah sejak lama bangsa kita berpengalaman belajar IPA sebagai produk bukan sebagai proses. Akibatnya para siswa hanya sampai pada kemampuan menggunakan IPA dan tidak pandai menghasilkan IPA. Oleh karena itu betapa pentingnya diajarkan keterampilan proses, agar para siswa tidak hanya pandai menggunakan tetapi dapat menghasilkan IPA.

Conni (1985:14-16) juga mengemukakan pentingnya proses sains dikuasai siswa, bahkan dianjurkan sejak di bangku sekolah dasar, karena:(1) perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung sangat cepat sehingga tidak mungkin lagi mengajarkan fakta dan konsep kepada siswa, (2) siswa akan lebih mudah memahami konsep yang abstrak jika belajar melalui benda-benda konkret dan langsung melakukannya sendiri, (3) penemuan ilmu pengetahuan sifat kebenarannya relative. Suatu teori yang dianggap benar hari ini, belum tentu benar dimasa yang akan datang jika teori tersebut tidak lagi didukung oleh faktor ilmiah, (4) dalam proses belajar mengajar pengembangan konsep tidak bisa dipisahkan dari pengembangan sikap dan nilai, keterampilan proses akan menjadi pengait antara pengembangan konsep dan pengembangan sikap dan nilai.

Hasil belajar IPA siswa melalui proses IPA (sains) menghasilkan kesan yang lama, tidak mudah dilupa, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta membekali siswa dengan keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan yang akan datang. Di samping itu kemampuan yang diperoleh dapat pula ditransfer ke bidang ilmu yang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan belum lengkap seseorang belajar IPA apabila ketiga komponen IPA tidak dilaksanakan secara utuh. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA masih belum terlaksanakan sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum yaitu mencakup tiga aspek, yaitu penguasaan produk IPA berupa fakta, konsep dan prinsip IPA, keterampilan IPA dan sikap ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru-guru SD pada saat perkuliahan IPA SD III bagi guru-guru transfer

semester Juli-Desember 2009, menyatakan 90% guru-guru tersebut masih mengajarkan IPA dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat keterangan guru tentang fakta, konsep serta prinsip-prinsip IPA, untuk ujian siswa disuruh menghafal. Hal ini diperkuat oleh Patta (2006:3) yang menyatakan bahwa:

Kelemahan akan pembelajaran sains di Indonesia telah dikemukakan lebih dari satu dekade yang lalu, yakni (1) masih banyak guru yang sangat menekankan pembelajaran pada faktor ingatan, (2) sangat kurang pelaksanaan pratikum, dan (3) fokus penyajian dengan ceramah yang mengakibatkan kegiatan sangat terbatas, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin. Kelemahan ini harus segera diatasi dengan menyadari betul hakikat sains yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan PPL pada semester Januari–Juni 2009 di SD Pembangunan Universitas Negeri Padang ditambah lagi dengan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan pada tanggal 20-27 Mei 2010 di sekolah yang sama, ditemui pembelajaran IPA masih merupakan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh guru dan penekanannya pada pemahaman produk IPA berupa fakta, konsep, prinsip, dll. Sedangkan porsi untuk pelaksanaan keterampilan proses sangat kurang. Akibatnya pembelajaran IPA kurang menarik bagi siswa. Hal ini ditandai dengan kebanyakan siswa kurang memerhatikan penjelasan guru dan sebagian siswa ada juga yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain atau berbicara dengan teman, akibatnya hasil belajar IPA siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Mid Semester II th 2010 sebagai berikut:

**Tabel 1 Nilai Mid Semester II IPA Kelas III SD Pembangunan UNP
Tahun Ajaran 2010.**

No	Nilai	Frekwensi	Jumlah Nilai
1.	85	1	85
2.	82	1	82
3.	72	1	72
4.	70	3	210
5.	65	2	130
6.	63	1	63
7.	62	1	62
8.	60	2	120
9.	58	3	174
10.	45	2	90
11.	40	1	40
12.	32	1	32
13.	22	1	22
		$\Sigma f=20$	1182

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1182}{20} = 59,1$$

Sumber : guru kelas III SD Pembangunan UNP

Kemampuan siswa terhadap pemahaman konsep hanya sebatas untuk menjawab soal waktu ujian saja. Kalau ditanya lagi materi pelajaran tersebut pada kesempatan lain, siswa tidak dapat menjawab dan mengatakan lupa. Hal seperti ini tidak terjadi di SD saja, bahkan sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi). Pengalaman penulis waktu mengajarkan konsep dasar IPA di PGSD, apabila ditanyakan materi IPA yang telah dipelajari dari jenjang pendidikan sebelumnya (SMP, atau SMA) mereka pada umumnya menjawab sudah lupa. Ini berarti materi pelajaran tidak bertahan lama dalam ingatan mereka.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar IPA sesuai dengan standar kompetensi nasional, maka pembelajaran IPA seyogyanya harus mencukupi ketiga komponen IPA yaitu produk, proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA dengan menggunakan keterampilan proses dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep IPA, meningkatkan keberanian siswa mengkomunikasikan temuannya, melatih siswa mengambil kesimpulan berdasarkan fakta yang telah teruji kebenarannya melalui percobaan dan lain-lain.

Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa maka dengan sendirinya hasil belajar siswa diharapkan juga meningkat.

Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh:(1) Subagyo (2007) yang menyatakan bahwa dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium dapat menumbuhkan sikap ilmiah dan keterampilan-keterampilan mendasar siswa. Penggunaan keterampilan proses yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan laboratorium (percobaan) akan menyebabkan hasil belajar siswa semakin meningkat. (2) Widrawati (2008) juga menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran energi panas dengan menggunakan PKP dikelas IV SDN 31 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji-Padang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas III SD Pembangunan Universitas Negeri Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan keterampilan proses dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Pembangunan UNP?
2. Apakah penggunaan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Pembangunan UNP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas III SD Pembangunan UNP.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas III SD Pembangunan UNP.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

1. Bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan profesionalisme seorang pendidik dalam mata kuliah pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada program Pendidikan Kelas Awal SD.
2. Bagi siswa untuk melatih keterampilan dasar siswa agar dapat membangkitkan aktifitas dan motivasi belajar siswa menimbulkan rasa senang, aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPA.
3. Salah satu masukan bagi guru-guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu terutama pada pembelajaran IPA.
4. Bagi prodi pendidikan dasar, sebagai masukan dalam pengembangan pengetahuan terutama pada mahasiswa calon/guru SD untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA di SD.